

## IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Keadaan Geografis

#### 1. Letak Geografis Kabupaten Kulon Progo

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu daerah otonom di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang terletak dibagian paling barat. Berdasarkan catatan dari Dinas Pertanian dan Kehutanan, luas wilayah Kabupaten Kulon Progo adalah 586,28 Km<sup>2</sup>.

Berdasarkan bentang alam secara makro, wilayah Kabupaten Kulon Progo terdiri dari daerah dataran rendah yang terletak pada bagian selatan, daerah perbukitan pada bagian tengah dan daerah dataran tinggi pada bagian utara. Secara astronomis, Kabupaten Kulon Progo terletak antara 7° 38'42" - 7° 59'03" Lintang Selatan dan 110° 1'37"- 110° 16'26" Bujur Timur. Wilayah Kulon Progo berbatasan dengan :

Tabel 20. Batas Wilayah Kulon Progo

Batas	Wilayah
Sebelah utara	Kabupaten Magelang (Jawa Tengah)
Sebelah Timur	Kabupaten Sleman dan Bantul
Sebelah Selatan	Samudera Hindia
Sebelah Barat	Kabupaten Purworejo (Jawa Tengah)

Sumber: Kabupaten Kulon Progo dalam Angka, 2018

Berdasarkan bentang alam secara makro, wilayah Kabupaten Kulon Progo terdiri dari daerah dataran rendah yang terletak pada bagian selatan, daerah perbukitan pada bagian tengah dan daerah dataran tinggi pada bagian utara. Secara astronomis, Kabupaten Kulon Progo terletak antara 7° 38'42" - 7° 59'03" Lintang Selatan dan 110° 1'37"- 110° 16'26" Bujur Timur.

## 2. Letak Geografis Desa Hargotirto

Desa Hargotirto terletak di wilayah Kecamatan Kokap dan terletak pada koordinat 07° 08' LS dan 110° 11' BT. Desa Hargotirto merupakan wilayah pegunungan yang memiliki ketinggian tanah  $\pm$  167 meter diatas permukaan air laut dengan tipologi wilayah Desa berupa Perladangan. Desa Hargotirto memiliki luas wilayah sebagai berikut:

Tabel 21. Batas Wilayah Desa Hargotirto

Batas	Wilayah
Sebelah utara	Desa Jatimulyo
Sebelah Timur	Desa Hargowilis
Sebelah Selatan	Desa Hargowilis
Sebelah Barat	Karisidenan Kedu

Sumber: Arsip Desa Hargotirto

Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi 70 RT dan 30 RW dalam 14 pedukuhan yaitu Pedukuhan Soropati, Pedukuhan Sekendal, Pedukuhan Segajih, Pedukuhan keji, Pedukuhan Teganing I, Pedukuhan Teganing II, Pedukuhan Teganing III, Pedukuhan Tirto, Pedukuhan Crangah Nganti, Pedukuhan Sungapan I, Pedukuhan Sungapan II, Pedukuhan Menguri, Pedukuhan Sebatang, Pedukuhan Nganti.

Pola penggunaan lahan di Desa Hargotirto lebih didominasi oleh kegiatan pertanian dan perkebunan palawija seperti cengkeh, kelapa, durian, manggis, kapulaga dan lain sebagainya.

## 3. Kondisi Fisik Desa Hargotirto

Secara umum kondisi fisik Desa Hargotirto memiliki kesamaan dengan desa-desa lain di wilayah Kecamatan Kokap. Desa Hargotirto adalah wilayah pegunungan dengan fungsi lahan terbagi dalam dua fungsi penggunaan yaitu tanah pekarangan atau pemukiman serta lahan pertanian atau perkebunan.

Ditinjau secara klimatologis Desa Hargotirto merupakan daerah dengan iklim tropis yang memiliki tingkat curah hujan 1500-2800 Mm/tahun dan suhu udara antara 23° - 30° C. Jarak kantor desa ke Kecamatan  $\pm$  7 Km serta topografi Desa Hargotirto berupa daerah perbukitan.

## **B. Keadaan Demografis**

### **1. Gambaran Umum Demografis**

Penduduk merupakan salah satu potensi dalam pembangunan negara hanya saja potensi ini tidak dapat terjadi dengan sendirinya tanpa ada perlakuan khusus terhadap masalah kependudukan. Menurut teori jumlah penduduk besar merupakan keuntungan untuk pembangunan karena memberikan potensi adanya pasar dalam negara yang memungkinkan untuk membangun produksi dan distribusi yang besar (*economic of scale*) yang lebih efisien (Sadli, 1982)

Bagi negara yang sedang berkembang penduduk yang besar merupakan suatu masalah tersendiri. Masalah yang dihadapi oleh negara berkembang dalam hal kependudukan antara lain penyebaran penduduk yang tidak merata, masalah pengangguran, tingkat pendidikan rendah, tingkat gizi rendah dan pada akhirnya menyebabkan tingkat kehidupan yang tidak memuaskan. Beberapa ciri pokok dan sifat kependudukan di Indonesia yaitu jumlah yang sangat besar, pertumbuhan penduduk masih tinggi, penyebarannya yang tidak merata dan sifatsifat sosial ekonomi yang mencerminkan keterbelakangan, namun diantara ciriciri pokok di atas yang paling menonjol adalah masalah penyebaran penduduk yang tidak merata.

Menurut data Desa Hargotirto secara administrasi termasuk wilayah Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah penduduk 7.269 jiwa terdiri dari 2435 KK dengan jumlah KK miskin sejumlah 1.183 KK di tahun 2017.

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Desa Hargotirto pada tahun 2015 sampai dengan 2018 tergambar dari jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Berikut adalah tabel sumber daya manusia di Desa Hargotirto.

Tabel 22. Masyarakat Desa Hargotirto berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
Laki-laki	3.587	49
Perempuan	3.657	51
Jumlah	7.244	100

Sumber: Arsip Desa Hargotirto, 2018

Jumlah masyarakat Desa Hargotirto berdasarkan data yang didapat dari kantor kepala desa tahun 2018 adalah sebanyak 7.244 jiwa yang terdiri atas 3.587 laki-laki dan 3.657 perempuan. Kadaan masyarakat di Desa Hargotirto dilihat dari jenis kelamin memiliki jumlah laki-laki dan perempuan yang hampir seimbang dengan perbandingan persentase laki-laki sebesar 49% dan perempuan sebesar 51%. Jumlah penduduk di Desa Hargotirto pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 yaitu sebanyak kurang lebih 8.300 jiwa.

Jika dilihat dari struktur umur, masyarakat Desa Hargotirto didominasi oleh masyarakat dengan rentang umur dari 0 sampai 60 tahun. Bagi penduduk Desa Hargotirto, masyarakat dengan rentang umur 16-75 tahun merupakan masyarakat yang termasuk kedalam usia produktif. Masyarakat dengan rentang umur 16-75 merupakan kelompok masyarakat yang mempunyai pekerjaan tetap maupun tidak tetap tetapi memiliki keinginan untuk bekerja

baik secara aktif maupun pasif. Menurut warga Desa Hargotirto, sudah menjadi sebuah kebiasaan bagi penduduk yang berumur 16-75 tahun untuk menjadi kelompok yang menyediakan tenaga kerja. Berikut adalah tabel masyarakat Desa Hargotirto berdasarkan golongan umur.

Tabel 23. Masyarakat Desa Hargotirto berdasarkan Golongan Umur

Golongan umur	Jumlah (orang)	Persentase (%)
0 - 20	1.835	25,33
21 - 40	1.889	26,07
41 - 60	2.135	29,47
61 - 80	1.205	16,63
81 <	180	2,48
Jumlah	7.244	100

Sumber: Arsip Desa Hargotirto, 2018

Pendidikan dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan kondisi dari sebuah lingkungan masyarakat. Pentingnya pendidikan terhadap masyarakat tidak hanya dalam bentuk pendidikan formal dan non-formal termasuk juga pendidikan mental dan spiritual. Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat, pendidikan dalam pengertian pengajaran adalah usaha sadar tujuan dengan sistematika terarah pada pertumbuhan tingkah laku, perubahan yang dimaksud adalah untuk menunjukkan pada suatu proses yang sudah dilalui. Tanpa proses itu, perubahan tidak mungkin terjadi dan proses yang dimaksud adalah proses pendidikan (Surakhmad, 1979)

Data yang didapat dari apartur Desa Hargotirto menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat adalah lulusan sekolah dasar atau SD, SMP dan SMA dengan persentase sebesar 70,4%. Tingat Pendidikan ini kemudian mempengaruhi mata pencaharian dari masyarakat Desa Hargotirto yang sebagian besar merupakan petani atau berkerja di kebun. Namun pada

umumnya masyarakat ingin agar anaknya kelak menjadi sarjana agar mendapatkan pekerjaan yang lebih baik karena pendidikan yang tinggi akan mendapat peluang yang lebih baik dalam hidupnya daripada yang dialami orang tua mereka yang berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Hargotirto dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Hargotirto

Tingkat pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	1.291	17,82
Belum tamat SD	654	9,03
Tamat SD	2.325	32,10
SLTP	1.474	20,35
SLTA	1.300	17,95
Diploma I/II	41	0,57
Akademi / D /III/S	47	0,65
Diploma IV / Strata I	110	1,52
Strata II	2	0,03
Strata III	0	0,00
Jumlah	7.244	100

Sumber: Arsip Desa Hargotirto, 2018

Mata pencaharian masyarakat Desa Hargotirto dipengaruhi oleh bentuk topographi yang sebagian besar berbentuk perbukitan sehingga banyak wilayah yang tidak dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian sehingga masyarakat mencari sumber pendapatan tidak hanya pada sektor agraris namun sebagian ke sektor non-agraris. Pada sektor agraris, masyarakat Desa Hargotirto sebagian besar membudidayakan tanaman industri seperti kelapa dan vanili serta beberapa tanaman hortikultura seperti sayur-sayuran dan buah-buahan. Pada sektor non-agraris, masyarakat Desa Hargotirto sebagian besar memilih menjadi pengrajin gula kelapa dalam bentuk gula cetak maupun gula semut. Selain itu ada yang menjadi pengepul buah dan sayuran untuk kemudian dijual di daerah Wates dan sekitarnya. Data mata pencaharian masyarakat Desa Hargotirto dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Hargotirto

Mata Pencaharian	Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
IRT	526	10,99
PNS	69	1,44
Perdagangan	83	1,73
Petani/Pekebun	2.914	60,92
Peternak	4	0,08
Karyawan	510	10,66
Buruh	174	3,63
Wiraswasta	503	10,51
Jumlah	4.783	100

Sumber: Arsip Desa Hargotirto, 2018

b. Sumber Daya Desa

Sumber daya desa meliputi sarana dan prasarana, perindustrian dan perdagangan serta mata pencaharian masyarakat Desa Hargotirto dalam satu tahun terakhir. Berikut ini adalah tabel fasilitas bidang pertanian yang ada di Desa Hargotirto:

Tabel 26. Fasilitas Pertanian Desa Hargotirto

Uraian	Sawah irigasi teknis (HA)	Irigasi non teknis (HA)	Jaringan irigasi (M)	Jaringan drainase (M)	Tanah kering (HA)
Luas	-	-	-	-	3.370,34
Panjang	-	-	-	-	-

Sumber: Arsip Desa Hargotirto, 2018

Masyarakat Hargotirto memang tidak terlalu mengandalkan pertanian hortikultura karena lahan yang bisa diolah tidak terlalu besar. Bentuk topographi Desa Hargotirto yang berada di perbukitan tidak dapat ditanami tanaman pangan seperti padi dan jagung sehingga masyarakat memilih fokus kepada tanaman perkebunan seperti kelapa, manggis dan durian.

Dalam suatu kelompok masyarakat, sarana ekonomi memegang peranan yang cukup penting. Hal ini disebabkan karena dalam gerak kehidupan sehari-hari masyarakat tidak lepas dari kegiatan ekonomi, baik itu produksi maupun distribusi. Sarana perekonomian dapat berupa pasar, toko,

bank, koperasi simpan pinjam, dimana semua dapat membantu kelancaran dalam proses produksi dan distribusi. Masyarakat Desa Hargotirto pada saat ini telah memiliki sarana perekonomian yang beragam. Munculnya beragam sarana perekonomian ini sejalan dengan semakin berkembangnya perekonomian masyarakat yang didasarkan sistem perekonomian uang.

Tabel 27. Fasilitas Sarana Ekonomi Desa Hargotirto

No	Sarana Ekonomi	Jumlah			
		2015	2016	2017	2018
1	Industry kerajinan	2	4	4	-
2	Pasar rakyat	2	2	2	1
3	Toko	2	4	4	1
4	Kios	7	40	40	16
5	Warung	19	35	35	37
	Jumlah	32	85	85	55

Sumber: Arsip Desa Hargotirto, 2018

Terjadi perubahan jumlah sarana ekonomi di Desa Hargotirto pada tahun 2017 sampai tahun 2018. Pengurangan sarana ekonomi berupa kios karena beberapa masyarakat mulai memilih kembali menjadi petani atau penderes kelapa karena tidak perlu mengeluarkan modal yang besar dan minim resiko.